

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DI SMPN 2 TEGALDLIMO**



Pelaksana :

**Ulva Hari Andini, S.Tr.Keb., M.Kes
NIDN. 0722039504**

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA
BANYUWANGI
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Program : Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 2 Tegaldlimo
2. Pelaksana
 - a. Nama : Ulva Hari Andini, S.Tr.Keb., M.Kes
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0722039504
 - d. Fakultas : Ilmu Kesehatan
 - e. Program Studi : D3 Kebidanan
 - f. Jabatan Fungsional : -
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Bakti Indonesia
 - h. No. HP : 0853-3833-2233
3. Waktu Kegiatan : 20 Juli 2023
4. Biaya yang diperlukan : Rp. 500.000,00
5. Institusi Mitra
 - a. Nama Institusi : SMPN 2 Tegaldlimo
 - b. Alamat : Jl. Purwo Kalipait Kec. Tegaldlimo

Menyetujui
Ketua LPPM,



Nuri Hidayati, S.H., M.H.
NIDN. 0729029401

Banyuwangi, 20 Juli 2023
Pelaksana



Ulva Hari Andini, S.Tr.Keb., M.Kes
NIDN. 0722039504

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. kegiatan PKM dilaksanakan dengan judul “PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA” di SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi remaja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Tegaldlimo Bapak Drs. Sugeng Hariyadi dan seluruh jajaran guru dan staff SMPN 2 Tegaldlimo, serta berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kegiatan lanjutan. Besar harapan kami semoga kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Amin

Banyuwangi, 20 Juli 2023
Pengabdi

Ulva Hari Andini, S.Tr.Keb., M.Kes
NIDN. 0722039504

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	4
BAB II METODE KEGIATAN.....	5
A. Kerangka Pemecahan Masalah	5
B. Metode Kegiatan	5
C. Evaluasi	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	7
B. Pembahasan.....	7
BAB IV PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kesehatan reproduksi menurut Kemenkes RI (2015) adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Adapun Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja.

Masa remaja merupakan masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak. Pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 s/d 19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10 s/d 24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10 s/d 19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18 persen dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 miliar atau 18 persen dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014)

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia, WHO (1995) sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja. Sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Di Indonesia menurut biro pusat statistik (1999) kelompok remaja adalah sekitar 22% yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan (dikutip dari Nancy P, 2002). Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan

sosial. Masa remaja berlangsung dari usia 12-21 tahun yang dibagi menjadi: masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15- 18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (monks. Dkk, 2006). Menurut harlock (1980) menjelaskan bahwa tugas perkembangan remaja diantaranya mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik itu pria atau wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya dan mempersiapkan karir ekonomi.

Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, yaitu bahwa mereka tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga termasuk golongan dewasa. Perkembangan biologis dan psikologis remaja dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan dan sosial. Oleh karena itu remaja akan berjuang untuk melepaskan ketergantungannya kepada orang tua dan berusaha mencapai kemandirian sehingga mereka dapat diterima dan diakui sebagai orang dewasa. Pada fase remaja mereka tidak lagi disebut sebagai anak-anak dan juga tidak bisa disebut sebagai orang dewasa.

Banyak orang dewasa yang menghargai kemandirian remaja, namun dilain kesempatan bersikeras bahwa remaja tidak cukup mampu untuk membuat keputusan yang kompeten dan mandiri tentang hidupnya. Karena itu pertentangan-pertentangan seperti ini sering menimbulkan masalah untuk para remaja dalam mengekspresikan keinginannya.

Pada masa ini, terjadi berbagai perubahan pada diri remaja, salah satunya adalah perubahan fisik. Terkait dengan perubahan fisik yang terjadi, para remaja harus dapat menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, dimana hal tersebut merupakan salah satu tugas perkembangan remaja (santrock, 2007). Kemajuan zaman yang serba modern sekarang ini, bisa berdampak positif dan negatif bagi perkembangan remaja. Perkembangan zaman dengan keunikannya tersebut mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk remaja. Pengaruh tersebut dapat bersifat tentatif dan dapat juga bersifat statif. Hal ini akan sangat memengaruhi pola fikir (mindset) dan pola hidup (way of life) seorang remaja. Salah satu masalah yang sering timbul pada remaja terkait dengan masa awal kematangan organ reproduksi pada remaja

adalah perilaku seks bebas (free sex) masalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia sekolah diluar pernikahan, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS.

Pentingnya kesehatan reproduksi bagi remaja yaitu karena respon dari masyarakat terhadap kebutuhan pengetahuan reproduksi sangat rendah. Pengetahuan bagi remaja haruslah membantu mereka dalam menjalankan hidup menjadi lebih dewasa. Berikut ini beberapa hal yang perlu dipahami orang tua terkait reproduksi pada remaja. Mengapa sangat penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan organorgan tersebut. Menjaga kebersihan organ reproduksi bisa mencegah terjadinya gangguan. Pastikan untuk selalu membersihkan vagina, terutama sehabis buang air Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang paling kompleks, baik pada remaja itu sendiri maupun orangtua yang memiliki anak remaja. Pada masa remaja ini, anak cenderung mengambil tanggung jawab baru dan belajar untuk menjadi mandiri. Ini juga menjadi saat yang tepat bagi remaja agar lebih bertanggung jawab atas kesehatan reproduksinya.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah kesehatan reproduksi remaja di Indonesia khusus di Bali masih kurang mendapat perhatian yang cukup sehingga:

1. Banyak kalangan yang berpendapat bahwa masalah kesehatan reproduksi, seperti juga masalah kesehatan lainnya, semata-mata menjadi urusan kalangan medis, sementara pemahaman terhadap kesehatan reproduksi (apalagi kesehatan reproduksi remaja) di kalangan medis sendiri juga masih minimal.
2. Banyak kalangan yang beranggapan bahwa masalah kesehatan reproduksi hanyalah masalah kesehatan sebatas sekitar poses kehamilan dan melahirkan, sehingga dianggap bukan masalah kaum remaja. Apalagi jika pengertian remaja adalah sebatas mereka yang belum menikah. Di sini sering terjadi ketidakkonsistensian di antara para pakar sendiri karena di satu sisi mereka menggunakan istilah remaja dengan batasan usia, tetapi di sisi lain dalam pembicaraan selanjutnya mereka hanya membatasi pada mereka yang belum menikah.

3. Banyak kalangan yang masih mentabukan untuk membahas masalah kesehatan reproduksi remaja karena membahas masalah tersebut juga akan juga berarti membahas masalah hubungan seks dan pendidikan seks.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi dan pembekalan dalam kesehatan khususnya bagi remaja guna meningkatkan pengetahuan remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi remaja sehingga mampu untuk menjaga diri agar terhindar dari problema-problema pada remaja
2. Untuk memberdayakan remaja dalam aspek kesehatan pada umumnya dan kesehatan reproduksi pada khususnya agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi remaja yang bertanggung jawab dalam berperilaku sosial maupun terhadap perilaku seksual yang telah dilakukannya
3. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam mempercepat pembangunan Kesehatan.
4. Merealisasikan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat

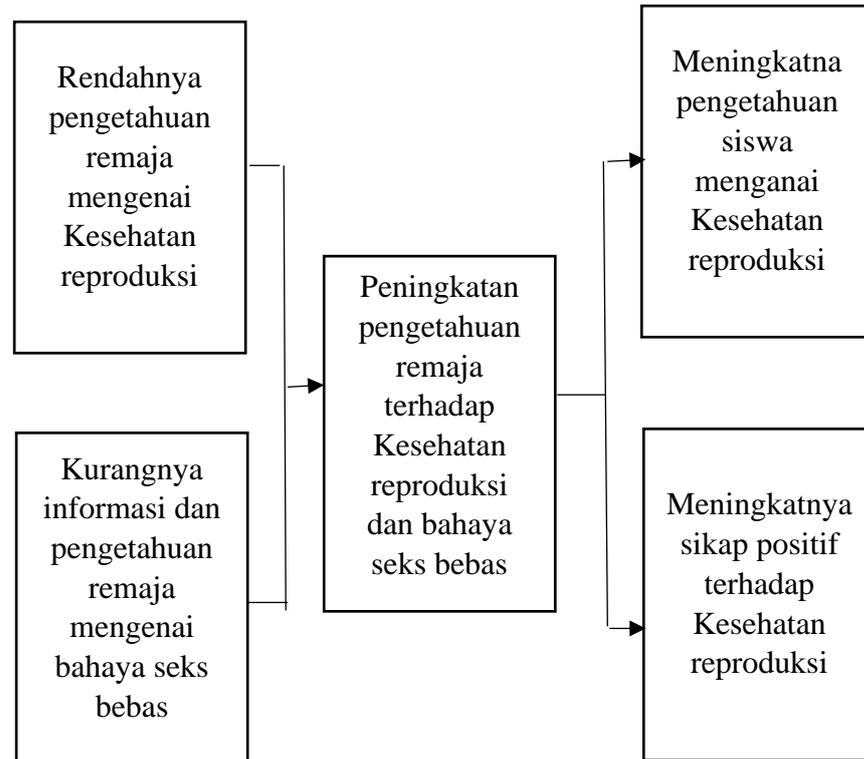
D. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Memperkenalkan kampus Universitas Bakti Indonesia kepada masyarakat
2. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan remaja tentang pentingnya menjaga dan meningkatkan kesehatan reproduksi.

BAB II METODE KEGIATAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah



B. Metode Kegiatan

Total Waktu yang diperlukan : +/- 1 Jam

1. Alokasi Waktu

- a. Presentasi materi mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja (15 menit).
- b. Tanya jawab dengan peserta seminar (30 menit)

2. Persiapan

- a. Komputer
- b. LCD
- c. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Kamis / 20 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SMPN 2 Tegaldlimo

d. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

Ulva Hari Andini, S.Tr.Keb., M.Kes

e. Target Program Kerja

Sasaran atau target yang dipilih untuk proker penyuluhan adalah siswa-siswi kelas VIII SMPN 2 Tegaldlimo.

f. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan berupa penyuluhan, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Media yang digunakan berupa Presentasi Power Point.

C. Evaluasi

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemateri menggunakan Power Point sebagai media untuk menyampaikan informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja, karena informasi/pesan dalam Power Point ditulis dalam bahasa yang ringkas, agar mudah dipahami dalam waktu singkat. Selain bentuk dan isi/pesan, factor ilustrasi dan warna dalam pembuatan Power Point mengandung unsur indah, cantik, lucu dapat memikat perhatian pembaca dan memperhatikan. Ketika dalam menyampaikan materi terjadi feedback antara narasumber dan siswa-siswi. siswa-siswi antusias bertanya tentang apa yang mereka tidak ketahui tentang Kesehatan Reproduksi Remaja, misal terkait dengan, mekanisme menstruasi, dan dampak negative seks usia dini/pernikahan dini. Dari hasil pretest dan posttest menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman dari siswa-siswi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa informasi yang diberikan dapat diterima, dimengerti dan dipahami oleh siswa-siswi di SMP N 2 Tegaldlimo dengan baik.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Penyuluhan kesehatan reproduksi pada siswa dan siswi telah dilaksanakan pada hari Kamis 20 Juli 2023 pada pukul 10.00 WIB yang bertempat di SMPN 2 Tegaldlimo. Pelaksanaan penyuluhan berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini tampak dari partisipasi siswa-siswi SMPN 2 Tegaldlimo yang hadir sesuai dengan rencana yang diharapkan dan berperan aktif dalam pelaksanaan penyuluhan, terbukti dengan antusiasnya siswa-siswi bertanya tentang mekanisme menstruasi, dan dampak negatif seks usia dini/pernikahan dini. Dan siswa-siswi dapat menjawab pertanyaan dengan baik seputar Kesehatan reproduksi remaja yang di berikan oleh pemateri.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini antara lain sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMP N 2 Tegaldlimo tampak mengerti tentang kesehatan reproduksi remaja.
2. Siswa-siswi SMP N 2 Tegaldlimo tampak mengerti tentang masalah kesehatan reproduksi remaja.
3. Siswa-siswi SMP N 2 Tegaldlimo merasa puas terhadap penyuluhan yang telah diberikan remaja.

B. Pembahasan

Masa remaja adalah masa dengan rentang usia berkisar 10 sampai 24 tahun merupakan suatu fase peralihan dari masa kanak-kanak (*dependent*) menuju masa dewasa (*independent*) dan normal terjadi pada kehidupan manusia. Dalam periode tersebut seorang remaja akan banyak sekali mengalami perkembangan dan pertumbuhan guna mencari identitas dan jati dirinya. Berbagai perubahan akan muncul baik dari sisi psikologis, fisik (pubertas) dan sosial lingkungan.

Problematika kaum remaja dapat terjadi sehubungan dengan adanya perbedaan kebutuhan (motif) dan aktualisasi dari kemampuan penyesuaian diri (adaptasi) remaja terhadap lingkungan tempat hidupnya dan tumbuh berkembang sebagai seorang pribadi manusia dan makhluk sosial. Masa transisi ini merupakan masa yang kritis bagi remaja, disaat muncul keinginan lepas mandiri dari ketergantungan orang tua, rasa ingin tahu yang berlebihan dan mulai rentan terhadap perilaku beresiko.

Diperkirakan 20-30% dari total populasi di masing-masing kabupaten maupun kotamadya di Indonesia adalah tergolong kaum remaja yang persentase terdistribusi secara hampir merata. Jika diestimasi dari jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sekitar 250 juta, maka diperkirakan terdapat total 50-75 juta jiwa kaum remaja. Untuk di Jawa Timur, terdapat sekitar 700.000-850.000 orang yang berusia remaja hidup dari keseluruhan sejumlah 3,5 juta jiwa penduduk di Jawa Timur. Apabila kita meninjau lebih jauh lagi, maka terdapat sekitar 1 milyar penduduk dunia adalah kaum remaja (hampir 1 dari 6 penduduk) dan 85% remaja ternyata hidup di negara berkembang. Dengan keadaan piramida penduduk yang terbalik, hendaknya remaja mendapatkan prioritas perhatian dari semua pihak yang bersangkutan.

Permasalahan remaja seringkali berakar dari kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk mencapai sehat secara reproduksi. Disisi lain remaja sendiri mengalami perubahan fisik yang cepat. Akses untuk mendapatkan informasi bagi remaja banyak yang tertutup. Dengan memperluas akses informasi tentang kesehatan reproduksi remaja yang benar dan jujur bagi remaja akan membuat remaja makin sadar terhadap tanggung jawab perilaku reproduksinya. Dengan makin banyaknya persoalan kesehatan reproduksi remaja, maka pemberian informasi, layanan dan pendidikan kesehatan reproduksi remaja menjadi sangat penting.

Kegiatan ini telah dilaksanakan SMPN 2 Tegaldimo. Siswa dan siswi ikut berpartisipasi dengan 35 menghadiri kegiatan ini sebagai peserta penyuluhan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan tabel 1 berikut:

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Hasil Pre Test Dan Post Test

<i>Test</i>	Jumlah	
	n	Presentase (%)
<i>Pre-Test</i>		
Kurang	30	90
Baik	2	10
<i>Post-Test</i>		
Kurang	3	15
Baik	29	85

Tabel 1 menunjukkan bahwa presentase hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar dapat dilihat berdasarkan kompone sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh siswi kelas VIII C seluruhnya datang (100%).
2. Ketercapaian tujuan penyuluhan kesehatan Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (85%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang kesehatan organ reproduksi melalui edukasi yang diberikan selama pengabdian, sehingga terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (85%). Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah ilustratif dan demonstrasi yang mendukung kemampuan peserta dalam memahami, menguasai maksud dan tujuan dari materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di SMPN 2 Tegaldimo terkait dengan peningkatan pengetahuan siswa-siswi

tentang kesehatan organ reproduksi berlangsung baik, sesuai dengan penilaian dari 4 komponen tersebut diatas. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada 20 Juli 2023 kepada siswa-siswi sebanyak 35 orang tentang pengetahuan kesehatan organ reproduksi dengan hasil peningkatan pengetahuan tercapai.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 2 Tegaldlimo berlangsung baik, dengan ditandainya terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi tersebut.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan kesehatan dilakukan dengan metode presentasi dan demonstrasi.
3. Pemberdayaan guru pendamping dalam kegiatan ini sangat membantu dan diharapkan guru juga memantau dan menerima masukan dan pertanyaan siswa terkait organ reproduksi

B. Saran

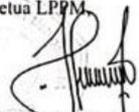
1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti ditempat lain pada tempat yang berbeda, sehingga pemahaman siswa tentang Kesehatan reproduksi dapat lebih baik dan ditingkatkan.
2. Perlu adanya penambahan materi tentang kesehatan reproduksi untuk siswa/pelajar lebih banyak lagi agar terwujudnya siswi dan siswa yang sehat secara reproduktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Ma & Sulistyowati, M. 2013. Peran Uks (Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa Smp Negeri X Di Surabaya. *Jurnal Promkes*. Vol. 6 No 1.
- Chandara, Mouli, V, Camacho, Av & Michaud, P A. 2013. Who Guideliner On Preventing Early Pregnancy And Poor Reproductive Outcomes Among Adolescents In Developing Countries. *Journal Of Adolescent Health*. Elsevier Ltd. Vol. 52
- Chang, Y., Hayter, M. & Lin, M. 2011. "Pubescent Male Students". Attitudes Toward Menstruation In Taiwan: Implications For Reproductive Health Education And School Nursing Practice". *Journal Of Clinical Nursing*.
- Emilia, O. 2008. Promosi Kesehatan Dala Lingkup Kesehatan Reproduksi. Pustaka Cendikia. Yogyakarta
- Irawati. 2011. Pengetahuan Dan Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Indonesia. Vol 1 No 2
- Kementrian Kesehatan Ri. 2011. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Pkpr) Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta
- Ningsih, Tw. 2014. Studi Komparasi Metode Permainan Monopoli Dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dengan Pendekayan Planned Behavior Theory. Tesis. Universitas Airlangga. Surabaya
- Notoatmodjo. (2016). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sibagariang Ee, Pusmaika R, Rismalinda. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2016.

LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Tugas

	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA (UBI) BANYUWANGI
<i>Kampus Terpadu Bumi Cempokosari No. 40 Cluring - Banyuwangi Telp. 081333293329 / 0333-3912341, Fax. 0333-392216</i>	
SURAT TUGAS Nomor : 017/ST-SPPD/LPPM/UBI/VII/2023	
Berdasarkan tugas pelaksanaan Tri Dharma oleh setiap pengajar di Perguruan Tinggi, maka dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi, dengan ini menugaskan :	
Nama	: Ulva Hari Andini, S.Tr.Keb., M.Kes
NIDN	: 0722039504
Jabatan	: Tenaga Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D3 Kebidanan, Universitas Bakti Indonesia
Untuk Melaksanakan tugas kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul " Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Pada Siswa Siswi SMPN 2 Tegaldlimo " pada :	
Hari/Tanggal	: Kamis, 20 Juli 2023
Tempat	: SMPN 2 Tegaldlimo
Acara	: Pengabdian Kepada Masyarakat
Dengan Surat tugas ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Dikeluarkan di : Banyuwangi Pada Tanggal : 17 Juli 2023	
 Ketua LPPM Nuri Hidayati, S.H., M.H./ NIDN: 0729019401	

2. Dokumentasi kegiatan





3. Daftar Hadir Peserta Kegiatan

DAFTAR HADIR
PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
"PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN PADA SISWA-SISWI
SMPN 2 TEGALDLIMO"
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
 Tempat : Kelas VIIIA SMPN 2 Tegaldlomo
 Tema : Kesehatan Reproduksi Remaja

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Jesiko Bahterang Putra	VIII A	¹ 
2	MUHAMMAD RIFAI	VIIIA	² 
3	Raditya Raffa R.	VIIIA	³ 
4	Rangga Reffy Sa.	VIIIA	⁴ 
5	Aldiangga Saputra	VIII A	⁵ 
6	Tade arla Sathawera	VII A	⁶ 
7	Ridho Kharizki M.	VIII A	⁷ 
8	Dhamar Nuril A.	VIII A	⁸ 
9	AVIAN ARDIANTO	VIIIA	⁹ 
10	ALDO DEAR PRACAMA	VIIIA	¹⁰ 
11	Gisel Adelia Citra	VIIIA	¹¹ 
12	Bunga Astriawan	VIIIA	¹² 
13	Nayla Faza Alma 'aaly	VIII A	¹³ 

14	Suvelly mareta aurizky	VIII A	¹⁴ JFF
15	*inkey vonezhyci.*	VIII A	¹⁵ Vva
16	IREN ARISTIA	VIII A	¹⁶ Lofp.
17	Faius Arum Adia Mega	VIII A	¹⁷ A
18	Maulana .M.P.M	VIII A	¹⁸ @j
19	Yulio Tri wahyuning sis	VIII A	¹⁹ A
20	Cindy Laura Amelia	VIII A.	²⁰ Linda
21	Kharisma Ikhsa Firiyana	VIII A.	²¹ Gaf
22	Triza Winda Mayasari	VIII A	²² Ii
23	Aulia Ayu Cahyani	VIII A	²³ A
24	Eko Bagus Setiawan	VIII A	²⁴ B
25	Dea Aulia P.	VIII A	²⁵ D
26	Aldista Coriiva	VIII A	²⁶ A
27	Zaidon Leonardi Subeni	VIII A	²⁷ A
28	Miki Dewa Ardika	VIII A	²⁸ A
29	Yogi Tri Prasanto	VIII A	²⁹ Y
30	M. RAFA ARDIANSYAH	VIII A	³⁰ R
31.	ADE JOPUERA	VIII A	³¹ J
32.	REFAH AHANDI	VIII A	³² R
33	M. REZA RIZHO R.	VIII A	³³ R
34	ADITSA PUCI A.	VIII A	³⁴ A
35	CANDRA E.	VIII A	³⁵ C